

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena masih mampu mempertahankan dua jenis badak, yaitu badak sumatera (*Dicerorhinus sumateranisis*) dan badak jawa (*Rhinoceros sondaicus*) dari lima jenis badak yang ada di dunia. Kedua jenis badak ini tergolong langka dan terancam punah sehingga bangsa ini harus bekerja keras untuk melindungi dan melestarikannya. Badak semakin menjadi perhatian dunia Internasional karena jumlah dan habitatnya semakin terdesak. Populasi kedua spesies ini baik badak sumatera maupun badak jawa semakin kritis, dan jika tidak mampu melindungi badak ini secara intensif di daerah persebarannya maka dapat dipastikan spesies ini akan punah.

Penurunan populasi yang sangat tajam dari kedua jenis ini karena banyak diburu, terutama untuk memperoleh culanya yang tanpa disadari dapat berakibat buruk karena terputusnya mata rantai kehidupan ekosistem hutan. Hilangnya badak jawa dalam ekosistem berakibat akan hilangnya jenis-jenis tumbuhan tertentu, yang perannya penting bagi stabilitas jasa ekosistem hutan. Dalam kotoran badak terdapat berbagai jenis biji tanaman hutan secara alami. Hilangnya badak berarti hilangnya kesempatan anak cucu kita untuk dapat menikmati dan memanfaatkan keberadaan badak bagi kualitas kehidupan manusia secara berkelanjutan. Di lain pihak juga perlu disadari berburu badak adalah suatu pekerjaan yang melanggar undang-undang keanekaragaman hayati dan ekosistemnya.

Badak jawa *Rhinoceros sondaicus desmarest* merupakan spesies satwa liar yang sangat langka di dunia, bahkan beberapa peneliti menyatakan bahwa badak jawa merupakan mamalia terlangka di dunia, dengan populasi kurang dari 100 ekor pada saat ini, penyebaran *R. sondaicus desmarest* di dunia terbatas di Taman Nasional Ujung kulon Jawa Barat dengan populasi yang relatif kecil yaitu 51-68 ekor, data

M. Alfin Miladio, 2019

BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun 1996, di Vietnam 7-9 ekor, serta kemungkinan terdapat di Laos dan Kamboja. Populasi *R.sondaicus desmarest* di Taman Nasional Ujung Kulon merupakan satu-satunya populasi yang dianggap paling viabel dan secara potensial dapat diselamatkan dari kepunahan. Badak jawa termasuk salah satu jenis satwa langka yang dilindungi Undang-undang di Indonesia serta termasuk dalam daftar buku merah (*Red Data Book*) yang dikeluarkan oleh IUCN (*International Union for Conservation of Nature and Natural Resources*) tahun 1978 dengan kategori “genting” (*Endangered*) dan mendapat prioritas utama untuk diselamatkan dari ancaman kepunahan, populasi kecil yang hanya terdapat di satu areal memiliki resiko kepunahan yang tinggi dengan demikian, upaya untuk menemukan tingkat populasi *R. Dondaicus Desmarest* yang menjamin kelestarian eksistensinya dalam jangka panjang merupakan salah satu prioritas tertinggi program konservasi di Indonesia (Alikorda, H.S. dkk. 2013, hlm. x).

Dengan ini penulis ingin membuat karya tugas akhir yang berjudul “*Badak jawa Sebagai tema dalam Visualisasi Karya seni lukis ilustratif*”. Faktor utama yang mendasari penulis untuk membuat karya tersebut yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat Indonesia terutama generasi anak muda sekarang yang kurang memperhatikan populasi badak jawa yang harusnya dijaga bersama-sama agar terhindar dari kepunahan, dan untuk mengingatkan agar melindungi satwa terutama badak jawa dari perburuan liar. Karena sebagian masyarakat meyakini bahwa cula badak memiliki nilai ekonomi yang tinggi, hal ini disebabkan karena mereka mempercayai bahwa cuanya dapat menjadi jimat ampuh sekaligus bermanfaat sebagai obat kuat yang membuat orang menjadi perkasa dan sanggup menanggulangi berbagai jenis penyakit. Karena cula badak dianggap barang langka dan sakti, maka sampai kini tetap dicari orang dengan harga yang tinggi.

Sebagai masyarakat Indonesia kita harus mengusahakan untuk sama-sama mengembangkan habitat kedua bagi badak jawa, karena jika terkena penyakit akibat ulah manusia atau karena bencana alam seperti tsunami, letusan gunung merapi Krakatau dan gempa bumi populasi badak jawa akan langsung punah. Dengan adanya

M. Alfin Miladio, 2019

BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor-faktor tersebut, penulis terinspirasi untuk memvisualisasikan badak jawa dalam bentuk Karya Seni.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk membuat Skripsi dengan judul : “***BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF***”.

B. Masalah Penciptaan

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah dalam urutan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengembangkan ide badak jawa ke dalam karya seni lukis dengan teknik sapuan kuas
2. Bagaimana proses pembuatan karya seni ilustrasi bertemakan badak jawa dengan menggunakan teknik sapuan kuas
3. Bagaimana visualisasi karya seni lukis ilustratif badak jawa dengan menggunakan teknik sapuan kuas

C. Tujuan Penciptaan

Adapun tujuan penciptaan dalam pembuatan skripsi penciptaan karya ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan mendeskripsikan konsep karya badak jawa sebagai objek melukis pada media kanvas
2. Mengetahui dan mendeskripsikan karya badak sebagai objek melukis pada kanvas
3. Untuk visualisasi secara estetik karya badak jawa sebagai objek melukis pada kanvas

D. Manfaat Penciptaan

Pembuatan skripsi penciptaan berupa karya seni ilustrasi objek badak jawa diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak lain khususnya :

1. Bagi penulis

Penulis lebih dapat memahami dan meningkatkan kemampuan dalam berkarya seni ilustrasi dan lukis.

M. Alfin Miladio, 2019

BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Agar menambah wawasan dan eksplorasi dalam pengolahan media kanvas dengan melukis menggunakan teknik sapuan kuas.
- b. Menentukan media alternatif dalam kreativitas berkarya mengenai karya seni lukis.
- c. Menemukan konsep berkarya yang inovatif dan kreatif mengenai karya melukis.
- d. Sebagai wadah penyampaian gagasan untuk kepuasan batin penulis dalam kehidupan melalui pengungkapan ke dalam karya seni lukis ilustratif.
- e. Menambah wawasan tentang badak jawa dan mengeksplorasi bentuknya dalam karya seni lukis.
- f. Bagian dari kesadaran penulis dalam menjaga hewan langka yang terancam punah.
- g. Sebagai bentuk kecintaan terhadap daerah yang telah membesarkan penulis dengan mengangkat badak jawa yang ada di kota Pandeglang.

2. Bagi Dunia Pendidikan Seni Rupa

- a. Mewujudkan karya seni baru sehingga acuan bagi pendidik ataupun peserta didik lebih berani dalam memunculkan gagasan atau ide baru dalam berkarya.
- b. Memperluas pikiran mengenai bagaimana mempertahankan karya seni terutama badak jawa dengan cara yang inovatif dan kreatif.
- c. Sebagai bahan kajian dan perbandingan di sekolah mengenai beragam teknik lukis, perpaduannya dengan gaya lukis tertentu.
- d. Dunia pendidikan memahami akan pentingnya menjaga hewan yang terancam punah seperti badak jawa di Ujung Kulon dan umumnya untuk semua kalangan pendidikan.

3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Mampu menyadari bahwa badak jawa itu merupakan hal yang wajib dipertahankan agar populasinya tidak punah.
- b. Mengetahui bahwa dengan karya seni seperti melukis dengan teknik sapuan kuas dapat menjadi salah satu cara untuk membantu melestarikan badak jawa.

M. Alfin Miladio, 2019

BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Hasil karya seni lukis Ilustratif ini diharapkan mampu untuk mengembalikan kembali kesadaran manusia terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan hewan langka seperti badak jawa yang ada di ujung kulon.

Hal ini menjadi bagian dari ide penulis dalam mewariskan sikap dan perilaku dalam menghargai dan menjaga berbagai jenis hewan yang langka kepada generasi berikutnya yang akan meneruskan menjaga harta warisan dunia, alam, dan kesenirupaan. Serta menjadikan manfaat dalam pengolahan media yang menjadi kritik terhadap keadaan lingkungan saat ini yang kurang memahami akan pentingnya menjaga dan melindungi hewan yang langka seperti badak jawa.

E. Definisi Operasional

1. Badak

Binatang berkuku ganjil yang memiliki sistem pertulangan yang hampir menyerupai gajah, memiliki sistem tulang belakang yang panjang dengan tulang rusuk yang banyak, yang secara bersama-sama membentuk suatu ikatan pemikul beban yang bertumpu pada bahu depan sebagai pengimbang beban berat kepalanya

2. Badak jawa

Badak bercula satu yang terancam punah karena populasinya yang sedikit, dapat ditemukan di Taman Nasional Ujung Kulon

3. Ilustrasi

Hasil visualisasi dari suatu tulisan, dengan teknik *drawing*, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi pengkaryaan ini sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, Berisi Latar Belakang, masalah penciptaan , Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, dan Sistematika Penulisan

M. Alfin Miladio, 2019

BADAK JAWA SEBAGAI TEMA DALAM VISUALISASI KARYA SENI LUKIS ILUSTRATIF
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. **BAB II LANDASAN PENCIPTAAN**, Berisi kajian pustaka, kajian faktual, dan gagasan awal. Yang menjelaskan landasan proses penciptaan dengan mengkaji sumber pustaka dan sumber lapangan
3. **BAB III METODA PENCIPTAAN**, Berisi tentang metode proses dan teknik dalam penciptaan seperti proses persiapan dan proses penciptaan
4. **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN KARYA**, Menjelaskan pengembangan konsep karya, dan menganalisis hasil karya ciptaan
5. **BAB V PENUTUP**, Berisi kesimpulan hasil penciptaan, dan saran yang berkenaan dengan karya seni penciptaan